



PENTAS SENI SELASA WAGEN 'LARAS'

Kundha Kabudayan DIY Tampilkan Potensi 10 Kalurahan Budaya



Pentas Selasa Wagen yang digelar di Amfiteater Teras Malioboro I.

PENTAS Seni Selasa Wagen hadir meriah di awal Agustus, menyemarakkan bulan kemerdekaan. Acara yang difasilitasi oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY ini menampilkan ragam kesenian dari berbagai desa budaya. Digelar di Amfiteater Teras Malioboro I, Beskalan, Yogyakarta, Selasa (5/8/2025), pertunjukan berlangsung dari sore hingga

malam hari dan berhasil menarik perhatian para pengunjung yang melintas di kawasan Malioboro.

Acara tersebut disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Taste of Jogja milik Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY. Rangkaian pertunjukan diawali dengan Tari Angguk dari Trimulyo, Sleman, yang memukau pengunjung de-

ngan gerakan khas mengangguk-angguk. Penampilan berikutnya adalah drama tari 'Sesaji Hancala' dari Ngalang, Gunungkidul, dilanjutkan dengan atraksi Tari Tayub dari Tambakromo, Gunungkidul, serta Tari Angguk Putra dari Hargomulyo, Kulon Progo.

Kabid Pengembangan Kapasitas Lembaga Budaya, Agus Suwarto, S.Sos., menjelaskan bahwa Pentas Seni Selasa Wagen edisi Agustus mengangkat tema Laras, sekaligus menjadi penyelenggaraan ketiga kalinya sepanjang tahun ini. Melalui tema tersebut, Agus berharap potensi kesenian di masing-masing kalurahan atau kelurahan dapat semakin berkembang, dinikmati, serta menjadi hiburan bagi masyarakat luas.

Sebanyak 10 kalurahan budaya turut ambil bagian, yakni Cokrodingratan (Kota Yogyakarta), Selopami-oro dan Guwosari (Kabupaten Bantul), Hargomulyo dan Giripeni (Kabupaten Kulon Progo), Ngalang dan Tambakromo, (Kabupaten Gunungkidul), serta Trimulyo, Girikerto, dan Bangun-

kerto (Kabupaten Sleman).

"Melalui tema Laras, kami berharap potensi kesenian yang ada di masing-masing kalurahan dapat terus berkembang. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana hiburan yang menarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas," ungkap Agus.

Acara ini juga diisi dengan drama musikal edukatif bertema "Cinta, Bangga, Paham Rupiah" yang dipersembahkan oleh Bank Indonesia.

Selain itu, Dinas Koperasi dan UKM DIY turut memanfaatkan momentum ini untuk menggelar Press Conference SiBakul Jogja Sport Fest (SJSF) 2025. Acara tersebut menghadirkan Paniradya Pati Kaistimewaan Aris Eko Nugroho, S.P., M.Si., Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir. Srie Nurkyatsiwi,

M.M.A., serta Presiden Direktur SiBakul Run, Rusdian Gamananda.

Tim Monitoring dan Evaluasi Kalurahan Budaya DIY wilayah Kabupaten Gunungkidul. Supriyanto, S.IP., menyampaikan bah-

wa proses penetapan sebuah kalurahan budaya di DIY memerlukan waktu dan tahapan yang panjang sesuai ketetapan Gubernur.

Pentas Seni Selasa Wagen merupakan program yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan dukungan anggaran dari Dana Keistimewaan DIY. Kegiatan ini menjadi wadah ekspresi seni dan budaya bagi kalurahan atau kelurahan budaya se-Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebanyak 50 kalurahan/kelurahan budaya turut ambil bagian dalam gelaran ini, terdiri atas 2 kalurahan budaya dari Kota Yogyakarta, 14 kalurahan budaya dari Kabupaten Bantul, 10 kalurahan budaya dari Kabupaten Kulon Progo, serta masing-masing 12 kalurahan budaya dari Kabupaten Gunungkidul dan Sleman. Digelar sejak Mei 2025, Pentas Seni Selasa Wagen berlangsung setiap bulan dengan menampilkan 10 kelompok seni dari berbagai kalurahan budaya secara bergantian. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005